

Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Eko Saifudin¹, Imam Satibi², Benny Kurniawan³, Eliyanto⁴

^{1,3,4}Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

²UMNU Kebumen

E-mail : ekosaifudin78@gmail.com

Abstract

The essence of transformation is changing potential into real energy. Madrasah heads who are able to carry out leadership transformations mean they can turn their institutions into energy to improve the quality of educational processes and output. The aims of this research are (1) to describe and analyze the transformational leadership of madrasa heads at MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh Banyumas, and (2) to describe and analyze the leadership of madrasa heads in improving the quality of education through transformational leadership at MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh Banyumas. This research is qualitative research using pedagogical, management and theological approaches. The primary data was obtained from the madrasa head, teachers, administrative staff, and related parties in the madrasa as well as the community who have been helping the madrasa in community development, while the secondary data was obtained from books, the internet, and other sources deemed relevant to the problems studied. Data was collected through observation techniques, interviews and documentation studies. This research found that the leadership of the head of MTs Ma'arif 1 NU Sumpiuh Banyumas in carrying out the main tasks is a democratic leader, indications of which can be seen from the description of the main tasks, strategies, actions and active, dynamic and directed madrasah programs that try to utilize every people for the benefit of the progress and development of the madrasah. The transformational leadership of madrasa heads has had a positive impact on improving the quality of education, although there are still several weaknesses that need to be corrected and require better strategies from madrasah heads in carrying out their main duties, especially in overcoming the problem of the community's lack of interest in sending their children to MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh Banyumas. The final implication of this research is the importance of the madrasa head as a leader to always carry out his main duties optimally in order to improve the quality of education in the madrasa. For this purpose, madrasah heads must be able to mobilize madrasah resources, in relation to planning and evaluating madrasah programs, curriculum development, learning, personnel management, learning facilities and resources, finance, student services, madrasah with the community and creating a madrasah climate.

Key words: Leadership, Transformation, Madrasah Head, Education Quality

Abstrak

Transformasi esensinya adalah mengubah potensi menjadi energi nyata. Kepala madrasah yang mampu melakukan transformasi kepemimpinan berarti dapat mengubah institusinya menjadi energi untuk meningkatkan mutu proses dan output Pendidikan. Penelitian ini bertujuan adalah (1) untuk mendeskripsikan dan menganalisis kepemimpinan transformasional kepala madrasah di MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh Banyumas, dan (2) untuk mendeskripsikan dan menganalisis viiasya kepala madrasah dalam meningkatkan mutu Pendidikan melalui kepemimpinan transformasional di MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh Banyumas. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan paedagogis, manajemen dan teologis. Data primernya diperoleh dari kepala madrasah, guru, staf tata usaha, dan pihak-pihak terkait yang ada di madrasah serta Masyarakat yang selama ini membantu madrasah dalam pengembangan masyarakat sedangkan data sekundernya diperoleh dari bukubuku, internet, dan sumber lainnya yang dianggap relevan dengan permasalahan yang diteliti. Data dikumpulkan melalui Teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Penelitian ini menemukan bahwa kepemimpinan kepala

MTs Ma'arif 1 NU Sumpiuh Banyumas dalam melaksanakan tugas pokok adalah pemimpin yang demokratis, indikasinya dapat dilihat dari penjabaran tugas pokok, strategistrategi, aksi dan program-program madrasah yang aktif, dinamis dan terarah yang berusaha memanfaatkan setiap orang untuk kepentingan kemajuan dan perkembangan madrasah. Kepemimpinan Transformasional kepala madrasah berdampak positif terhadap peningkatan mutu Pendidikan, walaupun masih ada beberapa kelemahan yang harus diperbaiki dan memerlukan strategi yang lebih baik dari kepala madrasah dalam pelaksanaan tugas pokoknya terutama dalam mengatasi masalah masih kurangnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh Banyumas. Implikasi akhir dari penelitian ini adalah pentingnya kepala madrasah sebagai pemimpin untuk senantiasa melaksanakan tugas pokoknya dengan maksimal agar terjadi peningkatan mutu Pendidikan di madrasah. Untuk kepentingan tersebut, kepala madrasah harus mampu memobilisasi sumber daya madrasah, dalam kaitannya dengan perencanaan dan evaluasi program madrasah, pengembangan kurikulum, pembelajaran, pengelolaan ketenagaan, sarana dan sumber belajar, keuangan, pelayanan siswa, madrasah dengan Masyarakat dan penciptaan iklim madrasah.

Kata kunci: *Kepemimpinan, Transformasioanal, Kepala Madrasah, Kualitas Pendidikan*

PENDAHULUAN

Proses era globalisasi dewasa ini semakin meningkat, maka dituntut persiapan pemberdayaan sumberdaya manusia Indonesia. Untuk menghadapi hal tersebut dengan penuh persiapan dan kematangan. Karena globalisasi juga identic dengan era persaingan bebas. Sehingga sebuah negara menjadi miskin atau terbelakang, bukanlah karena kekurangan sumberdaya alam, tetapi negara menjadi miskin dan terbelakang adalah karena kekurangan sumberdaya manusia yang berkualitas. Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari tingkat pendidikan masyarakatnya. Semakin banyak warga masyarakat yang berpendidikan tinggi maka banyak sumber daya manusia yang tinggi, banyak masyarakat yang terhindar dai kebodohan. Pendidikan menjadi sesuatu yang penting (esensial) bagi peradaban dan kemajuan suatu bangsa. Menurut Gold Simon dalam Zainal Aqib bahwa pendidikan adalah membuat seorang intelek menjadi seorang yang sesungguhnya.¹ Pendapat lain, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam memngembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.²

Pendidikan adalah salah satu pilar yang penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat strategis dalam membangun sebuah bangsa untuk berkemampuan dalam menghadapi persaingan global baik dalam lingkup nasional

¹ Zainal Aqib, Manajemen Lembaga Pendidikan Islam (Bandung : PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2015), hlm 9.

² Rahmat Hidayat dan Abdillah, Ilmu Pendidikan Konsep Teori dan Aplikasinya, (Medan: LPPPI, 2019), hlm 24.

maupun dunia.³ Pendidikan yang berkualitas tidak terlepas dari adanya peran dari pimpinan. Salah satu kepemimpinan kepala madrasah yang penting adalah kepemimpinan transformasional. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah (madrasah) dapat meningkatkan mutu professional guru diantaranya mampu menciptakan perubahan yang mendasar bagi karyawan, guru dan siswanya yang dilandasi dengan nilai - nilai agama, sistem budaya untuk menciptakan inovasi dan kreatifitas pengikutnya dalam mencapai visi dan misi yang ada di sekolah (madrasah).⁴ Gaya kepemimpinan transformasional kepala madrasah merupakan gaya kepemimpinan yang mencerminkan upaya perubahan dalam organisasi dan mampu untuk memotivasi dan memberdayakan bawahan, utamanya guru agar memiliki suatu kecakapan sehingga dapat meningkatkan kinerja atau profesinya.⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, perlu adanya tinjauan lebih mendalam tentang kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh Banyumas.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang sesuatu yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik, dan dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti pada penyajian datanya dilakukan dengan cara mendeskripsikan data dalam bentuk kata-kata dan bahasa tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan objek penelitian, yakni tentang kepemimpinan Transformasional yang dilakukan oleh kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh Kabupaten Banyumas. Data informan dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Dewan Guru, Karyawan/ staff, Peserta didik, warga sekolah yang dijadikan informan penelitian, di MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh Kabupaten Banyumas, karena dianggap mengetahui dan paham tentang Kepemimpinan

³ Fatimah, S., & Mahmudah, U. (2017). Two-Stage Data Envelopment Analysis (DEA) for Measuring the Efficiency of Elementary Schools in Indonesia. *International Journal Of Environmental & Science Education*. Vol 12(8): 1971-1987.

⁴ Muhammad Hamzah Al Faruq dan Supriyanto, Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru, (*Jurnal Dianimika Manajemen Pendidikan UNESA*, 2020). <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p68-76>

⁵ Yuliati Eko Atmojo, Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, (Salatiga: Griya Media, 2018). hlm 33.

Transformasional Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di madrasah tersebut. Teknik pengumpulan data yang kan penulislakukan meliputi tiga macam yaitu, Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Sedangkan untuk informasi utama adalah Kepala Madrasah MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh Kabupaten Banyumas. Pada penelitian ini, model analisis data yang digunakan ialah model analisis data yang dikembangkan oleh Miles and Huberman and Saldana, yaitu mulai dari kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi/penyimpulan data.⁶

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun tugas pokok dan fungsi kepala madrasah dikenal dengan istilah EMASLIM (edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator).

a. Kepala Madrasah sebagai Edukator

Kepala sebagai edukator, kepala madrasah bertugas untuk membimbing guru, tenaga kependidikan, peserta didik, mengikuti perkembangan iptek, dan memberi teladan yang baik. Dalam melakukan fungsinya sebagai edukator, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di madrasahnyanya. Menciptakan iklim madrasah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga madrasah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik.

Kepala MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh secara intensif mengupayakan peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan yang ada melalui seminar- seminar, pelatihan, workshop, studi banding, dan studi lanjut. Kepala madrasah mengatakan:

“Kami selalu berupaya meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan yang ada, kalau ada seminar, ada diklat, workshop kami selalu mengikutsertakan tenaga kependidikan, guru-guru yang ada diberikan banyak bekal sehingga guru banyak inovasi-inovasi”

Lebih lanjut kepala madrasah menyatakan:

“Untuk guru yang dikembangkan. Yang mau S2 ya menempuh S2, madrasah memfasilitasi waktu. Guru juga ditempa dengan seminar, pelatihan, workshop dan sebagainya. Di samping itu, ada studi banding yang difasilitasi oleh madrasah”.

⁶ M.B Miles, A.M Huberman, and J Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3* (USA: Sage Publication, 2014).

Hasil wawancara dengan beberapa orang guru di MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh, mengatakan:

“Guru-guru di MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh aktif mengikuti berbagai diklat baik yang dilaksanakan di Kota Palopo maupun di Makassar. Dalam berbagai diklat, selalu saja ada informasi dan perkembangan materi yang baru dalam bidang pendidikan sehingga sesudah pelaksanaannya, kami berupaya untuk selalu dapat mengaplikasikannya di madrasah”

Selain pembinaan yang bersifat temporal untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan, kepala madrasah juga mengefektifkan Kelompok Kerja Madrasah dan memperbanyak Musyawarah Guru Mata Pelajaran. Hal ini dilakukan karena MGMP dianggap merupakan wadah yang efektif untuk meningkatkan profesionalisme, salah seorang guru dari waka kesiswaan MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh mengatakan bahwa:

“KKG dan MGMP merupakan wadah yang efektif untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi guru di kelas. Di MGMP guru dengan gaya mengajar yang berbeda dan menghadapi siswa yang juga berbeda dapat berdiskusi, berbagi pengalaman dan mencari solusi permasalahan yang dihadapinya di kelas”

Kepala madrasah selain harus dapat meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan yang ada di madrasah, sebagai edukator kepala madrasah harus dapat menciptakan iklim kondusif di madrasah. Hasil ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusdiana bahwa kepala sekolah sebagai educator bertanggung jawab dalam menciptakan lingkungan yang kondusif di sekolah.⁷ Penciptaan iklim dan lingkungan pembelajaran yang kondusif adalah satu faktor penting yang dapat memaksimalkan proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Lingkungan pembelajaran dalam hal ini, adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan. Sedangkan kondusif berarti kondisi yang benar-benar sesuai dan mendukung keberlangsungan proses pembelajaran.

b. Kepala Madrasah sebagai Manajer

Untuk menjalankan fungsinya sebagai manajer di madrasah, Kepala MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh senantiasa menjalin kerjasama dengan semua unsur tenaga kependidikan yang ada di

⁷ Rusdiana, E. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Educator dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*. Vol 2 (1): 231-236.

MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh. Beliau mengatakan:

“Bagi saya kerjasama merupakan hal yang amat mendasar dalam sebuah organisasi. Madrasah adalah sebuah organisasi. Di dalam madrasah terdapat struktur organisasi, mulai kepala madrasah, wakil kepala, dewan guru, staf, dan tentu saja siswasiswi. Dalam madrasah terdapat kurikulum dan pembelajaran, biaya, sarana, dan hal-hal lain yang harus direncanakan, dilaksanakan, dipimpin, dan diawasi, yang kesemuanya dilakukan dengan kerja sama yang baik”.

Selain menjalin kerja sama yang baik, Kepala MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh selalu mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam setiap kegiatan di madrasah (partisipatif). Hasil wawancara dengan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan:

“Kami selalu dilibatkan dalam setiap kegiatan madrasah, mulai dari penyusunan program kerja madrasah, kurikulum sampai pembagian tugas, kami selalu bekerja dengan maksimal karena kepala madrasah memberikan kepercayaan penuh kepada kami yang membuat kami semangat untuk bekerja dan menumbuhkan kebersamaan yang kuat di antara kami”.

Sebagai manajer, kepala madrasah adalah penanggungjawab seluruh kegiatan proses pendidikan di madrasah. Dengan sumberdaya yang bervariasi, kepala madrasah dituntut untuk menyatukan seluruh sumberdaya madrasah menjadi suatu kekuatan yang terintegrasi dan terarah pada proses pencapaian bersama mewujudkan madrasah yang bermutu.

Hasil di atas relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sodikin, dkk bahwa kepala sekolah sebagai seorang manager memiliki peran dalam mengelola keberlangsungan yang ada di sekolah. Sebagai kepala sekolah yang memiliki manajerial baik, perlu menjalin kolaborasi yang baik dengan seluruh stakeholder di sekolah khususnya guru dan tenaga kependidikan lain agar mampu mewujudkan kualitas pendidikan.⁸

c. Kepala Madrasah sebagai Administrator

Kepala madrasah sebagai administrator memiliki hubungan erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan, dan pendokumenan seluruh program madrasah. Secara spesifik, kepala madrasah perlu memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, mengelola administrasi kearsipan, dan administrasi keuangan.

⁸ Sodikin, S., Faridi, F., & Umiarso, U. (2023). Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru: (Studi Terhadap Kinerja Kepala Sekolah RA. Al-Amin Kakiang, Kab. Sumbawa, NTB). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1372–1379. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1498>

Kegiatan tersebut perlu dilakukan secara efektif dan efisien agar dapat menunjang produktivitas madrasah. Untuk itu, kepala madrasah harus mampu menjabarkan kemampuan di atas ke dalam tugas-tugas operasional.

Dalam hal pengelolaan kurikulum di di MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh menguraikan:

“Dalam Pengelolaan kurikulum madrasah kami melakukan beberapa tahapan mulai dari perencanaan, pengorganisasian dan koordinasi, pelaksanaan, dan evaluasi, pada tahap perencanaan kurikulum dirancang berdasarkan GBPP yang yang dirinci ke dalam rencanarencana pembelajaran hingga dijabarkan menjadi rencana pengajaran. Kemudian tahap pengorganisasian dan koordinasi, saya selaku kepala madrasah mengatur pembagian tugas mengajar, penyusunan jadwal pelajaran dan jadwal kegiatan ekstrakurikuler, pada tahap pelaksanaan kepala madrasah melakukan supervisi untuk membantu guru menemukan dan mengatasi kesulitan yang dihadapi, selanjutnya dievaluasi”.

Kepala madrasah sebagai administrator harus bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di madrasahnyanya. Oleh karena itu untuk melaksanakan tugasnya dengan baik, kepala madrasah hendaknya memahami menguasai dan mampu melaksanakan kegiatan- kegiatan yang berkenaan dengan fungsinya sebagai administrator. Kepala madrasah sebagai administrator hendaknya mampu mengaplikasikan fungsi-fungsi administrasi ke dalam pengelolaan madrasah yang dipimpinnya. Hasil ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sibuea & Prasasti bahwa kepala sekolah sebagai administrator berperan penting dalam mencapai keberhasilan sekolah.⁹

d. Kepala Madrasah sebagai Supervisor

Kepala madrasah sebagai supervisor harus diwujudkan dalam kemampuan penyusunan dan melaksanakan program supervisi pendidikan serta memanfaatkan hasilnya. Kepala madrasah dalam kedudukannya sebagai supervisor berkewajiban membina para guru agar menjadi pendidik dan pengajar yang baik. Agar pelaksanaan tugastugas itu dapat dikerjakan dengan baik, maka kepala madrasah dituntut mempunyai berbagai cara dan teknik supervisi terutama yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas tenaga kependidikan. Dalam hal pelaksanaan supervisi di MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh, kepala madrasah mengatakan:

⁹ Sibuea, R., & Prasasti, D. (2022). Peran Kepala Sekolah Sebagai Administrator Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah. Vol 2 (1): 8-12.

“Saya selalu melakukan supervisi baik itu supervisi manajerial dan supervisi akademik agar seluruh kegiatan dan proses pembelajaran di madrasah dapat berjalan dengan baik, supervisi saya lakukan baik itu secara individual dengan melakukan kunjungan kelas, observasi kelas atau melakukan pertemuan langsung ataupun secara kelompok dengan kepanitian-kepanitian, kerja kelompok dan diskusi panel. Dalam melakukan supervisi saya selalu melakukannya dengan cara demokratis dan berusaha tidak seperti seorang pengawas”.

Lebih lanjut salah seorang guru MTs Ma’arif NU 1 Sumpiuh menambahkan:

“Kepala madrasah selalu mengadakan pengecekan administrasi kami, apaka guru membuat perangkat belajar yang lengkap, agenda, bahan ajar, modul, RPP dan lainnya. Biasanya dilakukan pada saat tahun ajaran baru yang ditindaklanjuti oleh para guru dalam proses belajar mengajar”.

Secara umum supervisi adalah bantuan dari kepala madrasah yang tertuju kepada perkembangan tenaga kependidikan dalam mencapai tujuan pendidikan. bantuan tersebut dapat berupa dorongan, bimbingan dan kesempatan bagi pertumbuhan keahlian dan kecakapan guru-guru, supervisi bukan kegiatan infeksi, tetapi merupakan kegiatan yang kontinyu dan berkesinambungan sehingga guru-guru selalu berkembang dalam mengerjakan tugas secara efektif dan efisien. Hasil ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zantia & Pratiwi bahwa adanya kompetensi supervisi yang dimiliki oleh kepala sekolah menjadikan kualitas pendidikan khususnya dalam memperkuat dan meningkatkan kompetensi guru.¹⁰

e. Kepala Madrasah sebagai *Leader*

Kepala madrasah sebagai pemimpin harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan dan kemampuan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas. Kemampuan kepala madrasah sebagai pemimpin dapat dianalisis dari aspek kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi madrasah, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan berkomunikasi. Sedangkan kepribadian kepala madrasah sebagai pemimpin akan tercermin dalam sifatnya yang jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil risiko dan keputusan, berjiwa besar emosi yang stabil, dan

¹⁰ Zantia, G., & Pratiwi, D. (2023). Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal Cerdas Mahasiswa*, Vol 5 (2). 130-141.

teladan, sebagai *leader* kepala madrasah juga dituntut untuk membangun hubungan madrasah dengan masyarakat.

Terkait dengan peran kepala MTs Ma'arif NU 1 sebagai *leader* di madrasah kami mewancarai beberapa tenaga pendidikan yang ada di MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh:

“Menurut saya, sejauh ini selama menjadi Kepala MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh, beliau sudah berhasil mewujudkan Visi, misi, tujuan dan sasaran madrasah. Beliau adalah sosok pemimpin yang tegas akan tetapi meski tegas beliau tidak otoriter, beliau mau mendengar saran-saran dari kami”.

Lebih lanjut mengenai mengenai perannya sebagai *leader* di madrasah, hasil wawancara dengan kepala MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh menguraikan:

“Sebagai seorang pemimpin di madrasah, saya menggunakan kewenangan sesuai dengan aturan main yang telah di sepakati dan tunduk terhadap aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Saya juga menyusun struktur organisasi dan sesuai kewenangan yang saya miliki saya memilih orang yang kompeten untuk menjalankan tugas, kemudian saya membuat job deskription dan semua pekerjaan dibagi habis sesuai dengan fungsinya masing-masing”.

Menjadi seorang *leader* pendidikan, tidak saja dituntut untuk menguasai teori kepemimpinan, akan tetapi ia juga harus terampil dalam menerapkan situasi praktis di lapangan kerja dan etos kerja yang tinggi untuk membawa lembaga pendidikan yang dipimpinnya berkualitas. Pemimpin pendidikan dalam hal ini adalah kepala madrasah sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di lembaga pendidikan, harus memiliki kesiapan dan kemampuan Disamping itu, berwawasan masa depan yaitu mengantisipasi perubahan yang ada, tidak hanya dalam pendidikan saja tetapi juga perkembangan ilmu pengetahuan teknologi. Hasil ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Solana & Mustika bahwa peran kepala sekolah sebagai leader memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah berperan dalam mendukung dan mendorong tenaga pendidikan untuk bersama-sama dalam meningkatkan mutu pendidikan sehingga terjalin kerjasama yang baik dan mencapai tujuan lembaga.¹¹

¹¹ Solana, M.R., & Mustika, D. (2023). Peran Kepala Sekolah Sebagai Leader dalam Pendidikan. *Mahrum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 4 (1): 406-418.

e. Kepala Madrasah sebagai Inovator

Untuk melakukan peranan dan fungsinya sebagai inovator, kepala madrasah perlu memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada tenaga kependidikan dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif. Kepala madrasah sebagai inovator dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan akan tercermin dari caranya melakukan pekerjaan secara konstruktif, kreatif, delegatif, integratif, rasional, obyektif, pragmatis, keteladanan, disiplin, adaptable, dan fleksibel. Kepala madrasah sebagai inovator harus mampu mencari, menemukan dan melaksanakan berbagai pembaruan di madrasah. Kepala madrasah dituntut untuk mampu berinovasi sehingga madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam mampu berkembang dengan baik.

Hasil wawancara dengan kepala MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh terkait perannya sebagai inovator dalam mengembangkan madrasah:

“Sebagai seorang kepala madrasah tentunya saya harus memiliki inovasi-inovasi untuk pengembangan madrasah, saya harus memikirkan sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya melalui perbaikan, pengembangan, pengayaan, pemodifikasian. Ada beberapa inovasi yang sudah saya lakukan diantaranya untuk meningkatkan kedisiplinan tenaga kependidikan yang ada di MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh untuk absensinya menggunakan mesin absensi sidik jari *fingerprint*, ini saya lakukan agar tenaga kependidikan yang ada masuk dan pulang sesuai dengan jam kerja yang ditentukan, selain itu walau guru-guru tidak mempunyai jadwal mengajar guru-guru saya haruskan tetap ke madrasah, inovasi lain saya telah lakukan adalah menyediakan fasilitas jaringan internet wifi di madrasah, ini saya lakukan agar tenaga kependidikan maupun siswa-siswa dapat mengakses internet dengan mudah di madrasah karena saya berpendapat di era informasi ini internet sangat penting untuk menambah wawasan siswa-siswi kami. Pada kegiatan ekstrakurikuler siswa, saya berinovasi dengan mendatangkan peralatan drum band di MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh ini saya lakukan agar siswa kami dapat mengisi waktu luangnya untuk kegiatan positif. Saya juga berinovasi dengan berencana untuk membangun sarana olahraga lapangan futsal dengan melihat masih banyaknya lahan yang ada di madrasah, anggaran pembangunan lapangan futsal akan segera kami usulkan”.

Dalam menjalankan perannya sebagai inovator pendidikan kepala madrasah dituntut untuk aktif, kreatif, inovatif, serta mampu merespon lingkungan sehingga perubahan yang terjadi sesuai dengan apa yang diharapkan oleh lingkungan/masyarakat. Hasil ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Efrilla & Karwanto bahwa peran kepala sekolah sebagai inovator tercermin dalam sikap kreatif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang berkualitas.¹²

f. Kepala Madrasah sebagai Motivator

Sebagai motivator, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan Pusat Sumber Belajar (PSB).

Dalam memberikan motivasi kepala MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh terlebih dahulu memberikan teladan yang baik, kepala madrasah terlebih dahulu memberikan contoh kepada guru, staf dan siswa yang ada di madrasah, selain itu dalam rangka memberikan motivasi, kepala madrasah juga menerapkan pemberian *reward and punishment* bagi yang membutuhkan. Hasil Wawancara dengan kepala MTs Ma'arif NU 1 Sumpiuh terkait dengan perannya sebagai motivator menguraikan:

“Dalam memberikan motivasi kepada tenaga kependidikan agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, ya tentunya pertama saya harus menjadi teladan yang baik, untuk menciptakan budaya disiplin tentunya saya harus memberikan contoh perilaku yang disiplin di madrasah. Untuk memotivasi guru, staf dan siswa di madrasah saya juga menerapkan *reward and punishment* pemberian reward, berdasarkan kepada, jenis tugas dan hasil kerja, serta peraturan-peraturan pelaksanaannya tentunya dengan melihat kemampuan madrasah, pemberian *punishment* disesuaikan dengan bentuk norma-norma yang dilanggar”.

Memberikan dorongan motivasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan kepala madrasah dalam memimpin. Satuan pendidikan yang merupakan sistem sosial, yang di dalamnya terdiri dari individu-individu yang memiliki karakteristik berbeda-beda,

¹² Efrilla, L., & Kaarwanto. (2022). Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*. Vol 10 (1). 17-28.

dan saling berhubungan satu sama lainnya, dalam kondisi seperti itu, motivasi dari kepala madrasah sangat dibutuhkan untuk mendukung tumbuh dan berkembangnya madrasah. Hasil ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Hasibuan, dkk bahwa peran kepala sekolah sebagai motivator memberikan dorongan kepada motivasi kepada tenaga pendidik dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.¹³

KESIMPULAN

Kepemimpinan Transformasional kepala madrasah berdampak positif terhadap peningkatan mutu Pendidikan. Dalam melaksanakan tugas pokok untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah tipe pemimpin yang demokratis, indikasinya dapat dilihat dari penjabaran tugas pokok, strategi-strategi, aksi dan program-program madrasah yang aktif, dinamis, dan terarah yang berusaha memanfaatkan setiap orang untuk kepentingan kemajuan dan perkembangan madrasah. Saran-saran, pendapat-pendapat dan kritik-kritik disalurkan dengan sebaik-baiknya dan diusahakan memanfaatkannya bagi pertumbuhan dan kemajuan madrasah sebagai perwujudan tanggung jawab bersama. Rekomendasi dalam penelitian ini adalah kepala madrasah harus mampu memobilisasi sumber daya madrasah, dalam kaitannya dengan perencanaan dan evaluasi program madrasah, pengembangan kurikulum, pembelajaran, pengelolaan ketenagaan, sarana dan sumber belajar, keuangan, pelayanan siswa, madrasah dengan masyarakat dan penciptaan iklim madrasah. Dengan demikian dapat dipahami bahwa peran kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan, harus memiliki kemampuan baik dari segi kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi madrasah, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan berkomunikasi yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Efrilla, L., & Kaarwanto. (2022). Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*. Vol 10 (1). 17-28.
- Fatimah, S., & Mahmudah, U. (2017). Two-Stage Data Envelopment Analysis (DEA) for Measuring the Efficiency of Elementary Schools in

¹³ Hasibuan, A., Sulsmi, E., & Isman, M. (2023). Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Negeri 164519 Kota Tebing Tinggi. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol 9(2). 271-279.

- Indonesia. *International Journal Of Environmental & Science Education*. Vol 12(8): 1971-1987.
- Hasibuan, A., Sulsmi, E., & Isman, M. (2023). Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Negeri 164519 Kota Tebing Tinggi. *Edutech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol 9(2). 271-279.
- Muhammad Hamzah Al Faruq dan Supriyanto. (2020). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru. *Jurnal Dianimika Manajemen Pendidikan UNESA*. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p68-76>
- M.B Miles, A.M Huberman, and J Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3* (USA: Sage Publication, 2014).
- Rahmat Hidayat dan Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep Teori dan Aplikasinya*. Medan: LPPPI.
- Rusdiana, E. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Educator dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*. Vol 2 (1): 231-236.
- Sodikin, S., Faridi, F., & Umiarso, U. (2023). Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru: (Studi Terhadap Kinerja Kepala Sekolah RA. Al-Amin Kakiang, Kab. Sumbawa, NTB). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1372–1379. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1498>.
- Solana, M.R., & Mustika, D. (2023). Peran Kepala Sekolah Sebagai Leader dalam Pendidikan. *Mahrum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 4 (1): 406-418.
- Sibuea, R., & Prasasti, D. (2022). Peran Kepala Sekolah Sebagai Administrator Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah. *Alhanif: Jurnal Penelitian Anak dan Parenting*. Vol 2 (1): 8-12.
- Yuliati Eko Atmojo. (2018). *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah*. Salatiga: Griya Media.
- Zainal Aqib. (2015). *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Bandung : PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Zantia, G., & Pratiwi, D. (2023). Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal Cerdas Mahasiswa*, Vol 5 (2). 130-141.